

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ribuan desa sudah bertransformasi menjadi desa wisata dengan keunggulan daerah masing-masing. Desa wisata merupakan suatu bentuk perkembangan pariwisata yang menitik beratkan pada kontribusi masyarakat sekitar perdesaan dan pelestarian lingkungan area perdesaan¹. Desa wisata dalam konteks wisata perdesaan adalah aset kepariwisataan yang berbasis pada potensi perdesaan dengan segala keunikan dan daya tariknya yang dapat diberdayakan dan dikembangkan sebagai produk wisata untuk menarik kunjungan wisatawan ke lokasi desa tersebut. Menurut Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.26/UM.001/MKP/2010 desa wisata merupakan bentuk kesatuan antara akomodasi, atraksi, sarana, dan prasarana pendukung wisata yang disajikan dalam tatanan kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tradisi yang berlaku.

Menurut data Jadesta (Jaringan Desa Wisata) Kemenparekraf tahun 2024 terdapat 5.487 desa wisata yang tersebar di semua provinsi di Indonesia dengan berbagai klasifikasi, mulai dari desa wisata rintisan hingga desa wisata mandiri. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif gencar mendorong pengembangan desa wisata sebagai bagian dari upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, baik domestik maupun internasional. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pariwisata, tetapi juga untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya dan alam yang hampir hilang.

¹ MB Dewi Pancawati, *Geliat Desa Wisata Perkuat Pembangunan Pariwisata* (Jakarta: Kompas.id, 2024), hlm.1

Terdapat salah satu desa wisata yang ada di Indonesia yaitu Dusun Angkrunggondok Desa Reco Wonosobo Jawa Tengah. Dusun ini pernah masuk kedalam 500 besar Anugerah Desa Wisata tahun 2022. Dusun ini memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Keindahan alam, kekayaan budaya, dan kehidupan masyarakat yang unik membuat desa ini menarik untuk dikunjungi. Dusun Angkrunggondok berada di kaki Gunung Sindoro dengan keindahan pemandangan yang memukau. Terdapat wisata alam lainnya seperti sungai, danau dan air terjun yang menambah keindahan alami desa ini. Selain itu, desa ini memiliki situs sejarah dan budaya seperti rumah peninggalan Belanda dan taman rohani Taro Anggro. Masyarakat dusun dikenal memiliki budaya, adat dan tradisi yang masih kuat, termasuk upacara adat, dan kesenian tradisional seperti acara nyadran yang biasa dilakukan setiap tahunnya yang merupakan bentuk rasa syukur masyarakat kepada tuhan untuk bentuk terimakasih atas nikmat yang telah diberikan.

Banyak wisatawan yang mengenal dusun ini dengan nama Alang-Alang Sewu karena dusun ini berada di jalur pendakian Gunung Sindoro. Dengan adanya identifikasi daya tarik wisata bertujuan untuk melihat keunikan dan kekayaan yang dimiliki desa, yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Identifikasi daya tarik wisata di Desa Reco Dusun Angkrunggondok sangat penting untuk menyusun strategi pengembangan pariwisata. Dengan mengetahui potensi dan kekuatan yang dimiliki, langkah-langkah pengembangan dapat direncanakan secara sistematis dan efektif. Selain itu, identifikasi ini juga bertujuan untuk melibatkan masyarakat lokal dalam proses pengembangan, sehingga manfaat pariwisata dapat dirasakan secara langsung oleh mereka.

Penelitian ini akan berfokus pada menganalisis dan mengidentifikasi daya tarik wisata yang ada di Desa Reco Dusun Anggrunggondok. Analisis ini akan mencakup aspek-aspek seperti keindahan alam, kekayaan budaya, fasilitas pendukung, dan potensi pengembangan lebih lanjut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat dalam mengembangkan potensi wisata yang sudah ada. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan Dusun Anggrunggondok dapat dikenal lebih luas dan mampu menarik lebih banyak wisatawan, sehingga dapat meningkatkan perekonomian lokal dan melestarikan kebudayaan serta keindahan alam yang dimiliki.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, didapatkan rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana identifikasi potensi wisata yang ada di Desa Reco Dusun Anggrunggondok Wonosobo Jawa Tengah
2. Bagaimana analisis daya Tarik wisata di Desa Reco Dusun Anggrunggondok Wonosobo Jawa Tengah

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, didapatkan tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengidentifikasi potensi wisata yang ada di Desa Reco Dusun Anggrunggondok Wonosobo Jawa Tengah
2. Untuk menganalisis potensi wisata di Desa Reco Dusun Anggrunggondok

Wonosobo Jawa Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat untuk semuanya, agar dapat memberikan informasi terkait potensi wisata yang dimiliki Dusun Anggrunggondok. Selain itu juga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Akademisi

Akademisi memberikan manfaat serta peluang kepada masyarakat terkait aspek analisis strategi pengembangan pada tempat wisata dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun ke masyarakat, serta menguji kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori di bidang praktis.

2. Praktisi

Praktisi mendapatkan kesempatan untuk memperdalam ilmu dalam suatu model nyata serta termotivasi untuk mengembangkan diri dalam mencapai sumber daya manusia yang unggul.